

DATA PENELITIAN



DATA PENELITIAN

- ✓ *Data* merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian
- ✓ *Data* dalam arti luas adalah sekumpulan informasi yang dapat diuat, diolah, dikirimkan dan di analisis.
- ✓ *Data* dalam arti sempit konteks penelitian, maka yang dimaksud dengan data adalah data penelitian.
- ✓ *Data Penelitian* adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi

A. BERDASARKAN SUMBERNYA

- 1) **Data primer** merupakan data yang diperoleh dari sumber datanya. Jadi untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer biasanya diperoleh dari observasi, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyebaran
- 2) **Data sekunder** adalah data yang didapatkan dari studi-studi sebelumnya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan, buku, dan sebagainya.

KLASIFIKASI DATA PENELITIAN (LANJUT)

B. BERDASARKAN SIFATNYA

1) Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk selain angka. Data kualitatif dapat dikumpulkan dengan cara wawancara, analisis dokumen, FGD, observasi, pemotretan gambar atau perekaman video. Umumnya data kualitatif pada akhirnya dituangkan dalam bentuk kata per-kata. Menurut Soeratno dan Arsyad (1993), sekalipun data kualitatif tidak berbentuk angka namun bukan berarti data itu tidak dapat digunakan pada analisis statistik.

KLASIFIKASI DATA PENELITIAN (LANJT)

2) Data Kuantitatif

- Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka atau bilangan. Data kuantitatif biasanya dijadikan sebagai bahan dasar bagi setiap permasalahan yang bersifat statistik. Data ini umumnya diolah memakai teknik perhitungan matematika. *Data kuantitatif diklasifikasikan menjadi dua yaitu data kuantitatif berdasarkan proses atau cara mendapatkannya dan data kuantitatif berdasarkan tipe skala pengukuran yang digunakan.*

KLASIFIKASI DATA PENELITIAN (LANJT)

Data kuantitatif yang dikelompokkan berdasarkan proses atau cara mendapatkannya terbagi dua jenis yaitu;

- 1) **Data diskrit** adalah data yang diperoleh dengan cara menghitung. Adapun contoh dari data diskrit misalnya jumlah anggota LPM Penalaran angkatan XX sebanyak 64 orang. Nilai yang diperoleh akan selalu dalam bentuk bilangan bulat sebab pengambilan data dilakukan dengan cara menghitung. Adapun Soeratno dan Arsyad (1993) berpendapat bahwa berbeda kasusnya jika membicarakan pengertian rata-rata.
- 2) **Data kontinum** adalah data yang didapatkan dari hasil pengukuran. Nilai dari data kontinum dapat berbentuk bilangan bulat ataupun bilangan pecahan. Contoh data kontinum seperti suhu udara di Rumah Nalar sebesar 31 derajat Celcius.

KLASIFIKASI DATA PENELITIAN (LANJUT)

Data kuantitatif yang dikelompokkan berdasarkan pada tipe skala pengukuran yang digunakan terbagi 4 jenis yaitu;

- 1) **Data nominal** merupakan data yang didapat dengan mengelompokkan objek berdasarkan kategori tertentu. Data nominal tidak dapat dianalisis berdasarkan operasi matematis, logika perbandingan, dan sebagainya. Contoh dari data nominal seperti sekretariat LPM Penalaran UNM terdiri dari (1) Sekretariat utama dan (2) Sekretariat alternatif. Angka (1) dan (2) bukan bermakna kuantitatif tetapi hanya sebagai simbol untuk pengelompokan.

KLASIFIKASI DATA PENELITIAN (LANJT)

Data kuantitatif yang dikelompokkan berdasarkan pada tipe skala pengukuran yang digunakan terbagi 4 jenis yaitu; (lanjt...)

2) Data ordinal merupakan data yang disusun secara berjenjang untuk menunjukkan tingkatan atau urutan data. Data ordinal dapat dianalisis dengan logika perbandingan dalam ilmu matematika namun belum bisa dianalisis menggunakan operasi matematika seperti penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Contoh data ordinal yaitu tahapan prosedur penelitian di LPM Penalaran UNM adalah (1) *Term of Reference* (ToR), (2) Seminar proposal, (3) Penelitian lapangan, (4) Seminar hasil, (5) *Research Colloquium*.

KLASIFIKASI DATA PENELITIAN (LANJT)

Data kuantitatif yang dikelompokkan berdasarkan pada tipe skala pengukuran yang digunakan terbagi 4 jenis yaitu; (lanjt...)

3) Data interval adalah data yang memiliki sifat dari data nominal dan data ordinal. Data interval dapat diurutkan berdasarkan kriteria yang ditentukan. Adapun data interval ini lebih unggul dari data ordinal bahwa data interval memiliki kesamaan jarak (*equality interval*) dengan data yang telah diurutkan. Kelebihan lainnya, menurut Yusuf (2014) bahwa data interval dapat diolah dengan menggunakan teknik analisis ordinal atau nominal namun diubah terlebih dahulu ke bentuk skala ordinal atau nominal. Contoh data interval yaitu rentang IPK mahasiswa antara 3,00 sampai 3,50 sama jaraknya dengan 2,50 sampai 3,50.

KLASIFIKASI DATA PENELITIAN (LANJT)

Data kuantitatif yang dikelompokkan berdasarkan pada tipe skala pengukuran yang digunakan terbagi 4 jenis yaitu; (lanjt...)

4) Data rasio adalah data yang memiliki sifat dari data nominal, data ordinal, dan data interval. Data rasio memiliki kelebihan dibandingkan data interval karena data ini memiliki nilai nol (0) mutlak, yang berarti bahwa nilai 0 benar-benar tidak memiliki nilai. Hal ini juga menjadikan data rasio dapat diolah menggunakan operasi dasar matematis.

KLASIFIKASI DATA PENELITIAN (LANJT)

C. BERDASARKAN WAKTU PENGUMPULANYA

- 1) **Data Berkala** (*Time Series*) merupakan data yang dikumpulkan secara berkala dari waktu ke waktu. Pengambilan data ini biasanya digunakan untuk melihat perkembangan dari waktu ke waktu.
- 2) **Data Cross Section** merupakan data yang diperoleh pada waktu yang telah ditentukan untuk mendapatkan gambaran keadaan atau kegiatan pada saat itu juga.

• **SELESAI**